**PROFIL DESA**

* 1. **Sejarah dan Kondisi Desa**
     1. **Sejarah Desa**

Sejarah terbentuknya wilayah dan pemerintahan desa yang ada sekarang ini tidak diketahui secara pasti dan tidak pernah ditemukan dokumen sejarah dari pemerintahan desa sebelumnya, namun dapat dijelaskan disini bahwa sejak berlakunya Undang-Undang No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah dan Undang-Undang No. 5 Tahun 1979 tentang Desa, Desa Citeureup terbagi atas 4 (Empat) wilayah pedukuhan/dusun yaitu ; Dusun I (Leuwi Bandung), Dusun II (Kaliboson/Lamajang Peuntas), Dusun III (Sukabirus), dan Dusun IV (Kampung radio/cigempol/Kampung Cilisung), sedangkan Pemerintahan Desa Citeureup telah mengalami sekurangnya 6 (enam) kali periode pemerintahan yaitu :

1. Sebelum berlakunya UU No. 5 Tahun 1974 dan UU No. 5 Tahun 1979
2. Sampai dengan Tahun 19….
3. Kepala Desa : Rus
4. Sekertaris Desa : Muswijaya
5. Sampai denagan Tahun 19…
6. Kepala Desa : Uce Ruhimat
7. Sekertaris Desa : Kosim
8. Setelah Berlakunya UU No. 5 Tahun 1974 dan UU No. 5 Tahun 1979
9. Tahun 1990-Tahun1993
10. Kepala Desa : Tisna
11. Sekertaris Desa : Yuyus Gumilar
12. Tahun 1993-Tahun 1995
13. Kepala Desa : Yuyus Gumilar
14. Sekertaris Desa : Usep Suryana
15. Tahun 1995-Tahun 2013
16. Kepala Desa : H. Suparminto, S.Ip, MM
17. Sekertaris Desa : Entang Sudrajat
18. Tahun 2013-Tahun 2019
19. Kepala Desa : Entang Sudrajat
20. Sekertaris Desa : Asep Budi Kurnia
21. Tahun 2019 Maret-November
22. Pj. Kepala Desa : Bambang Citra Lesmana
23. Plt. Sekertaris Desa : Kustiyanto Agus Nugroho
24. Tahun 2019-Tahun 2025
25. Kepala Desa : Entang Sudrajat
26. Sekertaris Desa : Oom Rokhmana
    * 1. **Demografi**

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memeberikan arti penting keputusan pembangunan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah masyarakat.

Desa Citeureup terletak paling selatan wilayah Kecamatan Dayeuhkolot yang merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian +630 M dari atas Permukaan laut. Curah hujan rata-rata 1.760 mm/th dan suhu udara antara 18-310 C.

Desa Citeureup memiliki luas wilayah administrative 250 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Sukapura.
2. Sebelah Selatan : Desa Dayeuhkolot.
3. Sebelah Timur : Desa Bojong Soang Kec Bojong Soang
4. Sebelah Barat : Kelurahan Pasawahan

Pola Penggunaan lahan di Desa Citeureup lebih didominasi oleh pemukiman penduduk.

Jumlah Dusun : 4 (empat) dusun yaitu :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Ade Darlina | Kadus I | 5 RW | 28 RT |
| 2 | Heru Septiandi | Kadus II | 5 RW | 23 RT |
| 3 | Yayat Ruchyat | Kadus III | 3 RW | 18 RT |
| 4 | Effendi | Kadus IV | 4 RW | 18 RT |

**Kondisi Jalan :**

* Jalan Tanah = 850 m
* Jalan Keras = 450 m
* Jalan Beton = 1.840 m
* Jalan Aspal = 145 m

**Luas Wilayah**

* Pemukiman = 150,50 ha
* Sawah = 22 ha
* Industri = 75,50 ha
* Kuburan = 2 ha

**Lokasi Desa**

* Jarak Desa ke Kecamatan = 0,3 km

Waktu tempuh = 2 menit

* Jarak desa ke Kantor Kabupaten = 15,2 km

Waktu Tempuh = 45 menit

* Jarak Desa ke Kantor Provinsi = 10 km

Waktu tempuh = 30 menit

Penduduk Desa Citeureup sebagian besar merupakan warga asli (pribumi) dan sebagian kecil lainnya merupakan warga baru (pendatang), dengan latar belakang dan profesi yang beragam. Penduduk Desa Citeureup sampai dengan data yang ada sekarang ini telah berjumlah 26.204 jiwa, dengan perincian sebagai berikut:

1. Laki-Laki : 13.471 jiwa
2. Perempuan : 12.733 Jiwa
3. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Citeureup dapat dilihat pada Tabel berikut. dibawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Umur (Tahun)** | **Jumlah (Jiwa)** |
| 1. | 0 Bln – 12 Bln | 83 |
| 2. | 12 Bln – 5 Thn | 610 |
| 3. | 5 Thn – 10 Thn | 2.381 |
| 4. | 10 Thn – 25 Thn | 6.376 |
| 5. | 25 Thn – 60 Thn | 14.723 |
| 6. | 60 Thn tahun keatas | 1.911 |
| **Jumlah** | | **26.204** |

*Sumber Data :*

1. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Citeureup mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut :

1. Islam : 25.258 orang
2. Kristen : 618 orang
3. Katholik : 276 orang
4. Hindu : 14 orang
5. Budha : 12 orang
6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut. berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tingkat Pendidikan** | **Jumlah ( orang )** |
| 1. | Tidak Sekolah / Buta Huruf | 1.738 |
| 3. | Tidak Tamat SD/Sederajat | 5.214 |
| 4. | Tamat SD / sederajat | 3.786 |
| 5. | Tamat SLTP / sederajat | 4.987 |
| 6. | Tamat SLTA / sederajat | 8.956 |
| 7. | Tamat D1, D2, D3 | 626 |
| 8. | Sarjana / S-1, S-2, S3 | 896 |

*Sumber Data:*

1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
   * + 1. Pegawai Negeri Sipil : 86 jiwa
       2. TNI / Polri : 1.068 jiwa
       3. Pensiunan : 145 jiwa
       4. Karyawan Swasta : 3.870 jiwa
       5. Wiraswasta : 1.310 jiwa
       6. Buruh Tani : 76 jiwa
       7. Guru / Dosen : 26 jiwa
       8. Lainnya : 181 jiwa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS PEKERJAAN | JUMLAH | PROSENTASE |
| 1 | Pegawai Negeri Sipil | 86 | 0,42% |
| 2 | TNI / Polri | 1.068 | 5,20% |
| 3 | Pensiunan | 145 | 0,71% |
| 4 | Karyawan Swasta | 3.870 | 18,84% |
| 5 | Wiraswasta | 1.310 | 6,38% |
| 6 | Buruh Tani | 76 | 0,37% |
| 7 | Guru / Dosen | 26 | 0,13% |
| 8 | Lainnya | 181 | 0,88% |

Dari data tabel tersebut diatas, mayoritas penduduk Desa Citeureup bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 3.870 jiwa atau 18,84 %.

Potensi perekonomian desa sangat besar, dengan adanya perusahaan-perusahaan yang berdiri di wilayah Desa Citeureup dari yang berskala kecil, sedang, maupun besar. Hal ini dapat memberikan peluang bagi tumbuhnya perekonomian masyarakat.

* + 1. **Keadaan Sosial**

Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Citeureup. seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Tahlil, PKK Dharma wanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

**KESEJAHTERAAN WARGA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Jumlah** | |
| 1.  2.  3.  4. | Jumlah Kepala Keluarga  Jumlah penduduk miskin  Jumlah penduduk sedang  Jumlah penduduk kaya | 8.261  1.700  4.261  2.300 | KK  KK  KK  KK |

**PENGANGGURAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Keterangan** |
| 1 | Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja | 3.426 orang |
| 2 | Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun | 6.436 orang |

* + 1. **Keadaan Ekonomi**

Wilayah Desa Citeureup sebagian besar merupakan tanah permukiman, dan beberapa tanah Pertanian dan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai Karyawan Swasta. Namun dalam perkembangannya, wilayah pertanian yang ada di desa telah berubah fungsi menjadi kawasan industri dan Perukiman sehingga berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Luas wilayah Desa Citeureup adalah 205 hektar dengan ketinggian + 631 m yang terbagi atas wilayah permukiman, pertanian, dan perindustrian.

Potensi sumber daya alam yang ada di desa sekarang ini, selain masih bergantung pada pengelolaan tanah pertanian juga terdapat potensi lain di sektor industri dan jasa termasuk di dalamnya ada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah berkembang di masyarakat.

Potensi perekonomian desa sangat besar, dengan adanya perusahaan-perusahaan yang berdiri di wilayah Desa Citeureup dari yang berskala kecil, sedang, maupun besar. Hal ini dapat memberikan peluang bagi tumbuhnya perekonomian masyarakat.

Tabel Potensi Perekonomian Desa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA PERUSAHAAN | KATEGORI | DOMISILI |
| 1 | PT. Metro Garment | Besar | Dusun II |
| 2 | PT. Daliatex | Besar | Dusun III |
| 3 | PT. Multi Garment | Besar | Dusun III |
| 4 | PT. Apolo Agung | Besar | Dusun III |
| 5 | PT. Okta putra jaya | Sedang | Dusun III |
| 6 | PT. Simnu | Besar | Dusun III |
| 7 | PT. Indo Karpet | Besar | Dusun III |
| 8 | PT. Firman jaya | Sedang | Dusun III |
| 9 | PT. Matahari terbit | Sedang | Dusun II |

* + 1. **Prasarana dan Sarana Desa**

Pembangunan masyarakat desa diharapkan bersumber pada diri sendiri (kemandirian) dan perkembangan pembangunan harus berdampak pada perubahan sosial, ekonomi dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik.

* 1. Sarana Peribadatan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | SARANA PERIBADATAN | JUMLAH | KETERANGAN |
| 1 | Masjid | 26 buah | 4 dusun |
| 2 | Mushollah | 2 buah | 2 RW |
| 3 | Gereja | 3 buah | 2 RW |
| 4 | Vihara | - | - |
| 5 | Pura | - | - |

* 1. Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan Formal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS PENDIDIKAN | JUMLAH | KETERANGAN |
| 1 | PAUD & TK | 16 buah | Kondisi Baik |
| 2 | SD / MI | 12 buah | Kondisi Baik |
| 3 | SMP / MTs | 4 buah | Kondisi Baik |
| 4 | SMA / MA | 2 buah | Kondisi Baik |
| 5 | PERGURUAN TINGGI | 1 | Kondisi Baik |

Pendidikan Non-Formal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS PENDIDIKAN | JUMLAH | KETERANGAN |
| 1 | Pondok Pesantren | 1 buah | Kondisi Baik |
| 2 | Sekolah Luar Biasa | 1 buah | Kondisi Baik |
| 3 | Balai Latihan Kerja | - | - |
| 4 | Kursus | - | - |
| 5 | Pusat Latihan Kerja | - | - |

Kesehatan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | PRASARANA KESEHATAN | JUMLAH | KETERANGAN |
| 1 | Rumah Sakit | 2 buah | Kondisi Baik |
| 2 | Poliklinik | 2 buah | Kondisi Baik |
| 3 | Polindes | 1 buah | Kondisi Baik |
| 4 | Laboratorium | 2 buah | Kondisi Baik |
| 5 | Apotek | 3 buah | Kondisi Baik |

* 1. Sarana Pemerintahan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS PRASARANA | JUMLAH | KETERANGAN |
| 1 | Balai Desa | 1 | Kondisi Baik |
| 2 | Kantor Desa | 1 | Kondisi Baik |
| 3 | TK Dharma Wanita | - | - |
| 4 | Sekolah Dasar (inpres) | 1 | Kondisi Baik |

* 1. Sarana Transportasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS SARANA | JUMLAH | KETERANGAN |
| 1 | Jalan | 2 buah | Jalan Desa |
| 2 | Jembatan | 5 buah | Kondisi Baik |
| 3 | Stasiun Kereta Api | - | - |
| 4 | Terminal | - | - |

* 1. Sarana Olah Raga

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS PRASARANA | JUMLAH | KETERANGAN |
| 1 | Lapangan Sepak Bola | 1 buah | Kondisi Kurang Baik |
| 2 | Lapangan Bola Volly | 11 | Kondisi Baik |
| 3 | Lapangan Basket | 5 | Kondisi Baik |
| 4 | Lapangan Bulu Tangkis | 4 | Kondisi Baik |
| 5 | Lapangan Olah Raga Lainnya | 20 buah | Kondisi Baik |

Pengelolaan sarana dan prasana merupakan Tahap keberlanjutan dimulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu melanjutkan pengelolaan program pembangunan secara mandiri. Proses penyiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakat, agar masyarakat mampu menghasilkan keputusan pembangunan yang rasional dan adil serta semakin sadar akan hak dan kewajibannya dalam pembangunan, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan ini adalah:

1. Swadaya masyarakat merupakan faktor utama penggerak proses pembangunan,
2. Perencanaan secara partisipatif, terbuka dan demokratis sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan dan masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan,
3. Kapasitas pemerintahan daerah meningkat sehingga lebih tanggap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain dengan menyediakan dana dan pendampingan.
4. Keberadaan fasilitator/konsultan atas permintaan dari masyarakat atau pemerintah daerah sesuai keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan agar masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan.
   1. **Kondisi Pemerintahan Desa**
      1. **Pembagian Wilayah Desa**

Luas wilayah Desa Citeureup dengan luas wilayah 250 ha. Desa Citeureup terdiri dari empat dusun yaitu: Dusun Leuwibandung (Dusun I), Dusun Kaliboson, Lamajang (Dusun II), Dusun Sukabirus (Dusun III) dan Dusun Palasari (Dusun IV). Perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Citeureup terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Perencanaan, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan 4 Kepala Dusun. Desa Citeureup terdiri dari 8 Rukun Warga (RW) dan 21 Rukun Tangga (RT).

* + 1. **Struktur Organisasi Desa**

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

**Bagan**

**Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan**

**Desa Citeureup**

**­­**

**KEPALA DESA**

**ENTANG SUDRAJAT**

**SEKRETARIS DESA**

**OOM ROKHMANA**

**KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN**

**MOCHAMAD HADI**

**KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN**

**NANA ROHANA**

**KEPALA SEKSI PELAYANAN**

**AGIS AFRIZAL**

**KAUR TATA USAHA DAN UMUM**

**JAJANG S**

**KAUR PERENCANAAN**

**GINANJAR KUSNITA**

**KAUR KEUANGAN**

**KUSTIYANTO A N**

**KADUS I**

**ADE DARLINA**

**KADUS II**

**HERU SEPTIANDI**

**KADUS II**

**YAYAT RUCHYAT**

**KADUS IV**

**EFFENDI**

­­